

DAFTAR PUSTAKA

- Suhartina. Purwanto. Taufiq, A., dan Nugrahaeni, N. 2013. *Panduan Roguing Tanaman dan Pemeriksaan Benih Kedelai*. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Malang. 41 hal.
- Adi, M., dan Krisnawati, A. 2007. *Biologi Tanaman Kedelai*. Balai Penelitian Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian. Malang. 53 hal.
- Adisarwanto, T. 2005. *Budidaya Kedelai dengan Pemupukan Yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Andini, S. N., Kartahadimaja, J., Sari, M,F. 2021. Seleksi mutan generasi dua (M₂) kedelai hitam terhadap produksi tinggi. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. Vol. 21 (1): 32-39.
- Asadi, A. 2013. Pemuliaan mutasi untuk perbaikan terhadap umur dan produktivitas pada kedelai. *Jurnal AgroBiogen*. 9(3): 135.
- Balitkabi. 2016. Deskripsi Varietas Unggul Kedelai, Malang. 11 hal
- Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN). 2006. Mutasi dalam pemuliaan tanaman. <http://www.batan.go.id/patir/pert/pemuliaan/pemuliaan.html>. 15 Juli 2007.
- Dalfiansyah. Zusyana, S. H., 2016. Seleksi mutan generasi kedua (M₂) kedelai kipas putih terhadap produksi dan kualitas biji yang tinggi. *Jurnal Agrista*. Vol. 20(3): 115–125.
- Ditjen Tanaman Pangan. 2013. Pedoman Teknis Pengelolaan Tanaman Kedelai. Direktorat Jendral Tanaman Pangan. Bogor
- Fagi, M. A., & Las, I., 2012. Respon tanaman kedelai terhadap lingkungan tumbuh. *Buletin Palawija*. Vol. 26(23): 13–26.
- Firmanto, B. H., 2011. *Sukses Bertanam Tanaman Kedelai Secara Organik*. Angkasa. Bandung.

- Hadinata, S. 2022. *Keragaman Fenotipe Pada Tanaman Kedelai Hitam (Glycine max (L) merr) Generasi M₃ Hasil Mutasi*. Jurusan Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Lampung. Tugas Akhir.
- Halide, E. S. H. & Paserang, A. P. 2020. Kentang (*Solanum tuberosum* L.) yang dibudidayakan di Napu. *Biocelbes*. 14(1).
- Irwanto, R., Adawiyah, R. D., dan Zakaria, R. F. 2016. Peran Fisiologis Sari Kedelai Hitam Diperkaya *Mikroenkaosulan* Minyak Sawit Mentah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe-2. *J. Teknol. dan Industri Pangan*. 27(1): 1–9.
- Iqbal, Z., Arsyad, M., Ashraf, M., Naeem, R., and Waheed, A. 2010. Genetic divergence and correlation studies of soybean (*Glycine max* (L.) Merrill) genotypes. *Pak. J. Bot.* 42: 971-976.
- Jalata, Z., Ayana, A., dan Zeleke, H. 2011. Variability, heritability, and genetic advance for some yield and yield related traits in Ethiopian Barley (*Hordeum vulgare* L.) landraces and crosses. *Int. J. Plant Breeding and Genet.* 5(1): pp.44-52.
- Lestari, E. G. 2012. Combination of somaclonal variation and mutagenesis for crop improvement. *J. AgroBiogen*. 8(1): 38-44.
- Lilik, H., dan Yulidar. 2015. Pengaruh Iradiasi Sinar Gamma Terhadap Pertumbuhan Awal Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merr) Varietas Denna 2. *Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah - Penelitian Dasar Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nuklir Pusat Sains dan Teknologi Akselerator*. BATAN Yogyakarta. Halaman 59.
- Harsanti, L., dan Yudiar. 2019. Pertumbuhan varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada generasi M₂ dengan teknik mutasi. *Jurnal Sains dan teknologi Nuklir Indonesia*. 20(1): 1-8.
- Machfud, M., dan Sulistyowati. 2009. Pendugaan aksi gen dan daya waris ketahanan kapas terhadap *Amrasca biguttula*. *Jurnal Littri*. Vol. 15(3): 131-138.
- Moedjiono, M. J., dan Mejaya. 1994. Variabilitas genetik beberapa karakter plasma nutfah jagung koleksi Balittas Malang. *Zuriat*. 5(2): 27-32.

- Nazar, A., Mustikawati, D. R., Yani, A. 2008. Teknologi Budidaya Kedelai. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Lampung.
- Nurmayani, N. 2019. *Keragaman Genetik Generasi M2 Hasil Iradiasi Sinar Gamma 60 Co Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merril) Varietas Mutiara 1 Untuk Umur Genjah*. Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.
- Nurrahman, M., Astuti., Suparmo dan Soesatyo, M. H. N. E. 2012. Pertumbuhan jamur, sifat organoleptik dan aktivitas antioksidan tempe kedelai hitam yang diproduksi dengan berbagai jenis inokulum. *J. Agritech*. 32(1): 60 – 65.
- Pandini, F., Vello, N. ., and Lopes. A.C.A. 2002. Heterosis in soybean for seed yield components and associated traits. *Braz. Arch. Biol. Technol*. 45:401-412.
- Pinaria, A., Baihaki, A. S., Ridwan, A. A., Darajat, dan Setiamihardja, R. 1995. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter-karakter biomasa 53 genotipe kedelai. *Zuriat*. 6(2): 88–92.
- Pitojo, S. 2003. *Benih Kedelai*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poehlman, J. M., Sleeper, D. A. 1995. Breeding Field Crops. *Iowa State University Press*. USA
- Purba, K. R., Bayu, E. S. dan Nuriadi, I. 2013. Induksi mutasi radiasi sinar gamma pada beberapa varietas kedelai hitam (*Glycine max (L.) Merrill*). *J. Online Agroteknologi*. 1(2): 154-164.
- Putra, A., Barmawi, M., Sa'diyah, N. 2015. Penampilan karakter agronomi beberapa genotipe. *J. agotek Trop*. Vol. 3: 348–354.
- Rachmadi, M., Hermiati, A. N., Baihaki, R., Setiamihardja. 1990. Variasi genetik dan heritabilitas komponen hasil dan hasil galur harapan kedelai. *Zuriat* 1(1): 48-51.
- Rianto, A. 2016. *Respon Kedelai (Glycline max (L.) Merrill) Terhadap Penyiraman dan Pemberian Pupuk Fospor Berbagai Tingkat Dosis*. Jurusan Pertanian. Sekolah tinggi ilmu pertanian Dharma Wacana Metro. Skripsi.
- Singh, R. K., Chaudhary, B. D., and Varghere, T. M. 1987. Biometrical Techiques in Genetics and Breeding. International Bioscience Publisher.

- Soeranto, H. 2003. *Peran iptek nuklir dalam pemuliaan untuk mendukung industri pertanian*. P3TM Batan. Yogyakarta.
- Suhaeni, N. 2018. *Petunjuk Praktis Menanam Kedelai*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sumarno. K. 2016. *Budidaya Kedelai dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suprpto. 2004. *Bertanam Kedelai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Stansfield, W. D. 1991. *Theory and Problems of Genetics*. New York (US): Mc Graw - Hill.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., dan Yunianti, R. 2012. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Depok (ID): Penebar Swadaya.
- Wardani, I. R., Wardani, A. K. 2014. Eksplorasi potensi kedelai hitam untuk produksi minuman fungsional sebagai upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. *J. Pangan dan Agroindustri*. 2(4): 58-67.
- Wati, H. D., Ida, E., Purwati, R., 2022. Keragaman genetik dan heritabilitas karakter komponen hasil jagung varietas lokal Sumenep. *J. Cemara*. 19(1): 85-94.
- Zanetta, C., U., Agung, K., dan Budi, W. 2016. Karakteristik Agronomi Dan Fisik Biji Sebagai Penduga Keragaman Serta Penciri Spesifik Genotipe Pada Kultivar Unggul dan Galur Harapan Kedelai. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*.